

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi biaya kualitas dan tingkat EBIT pada PT “X” selama kurun waktu 4 (Empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Realisasi Biaya Kualitas PT “X”

Selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 manajemen PT “X” telah melakukan serangkaian kebijakan terhadap peningkatan mutu produk yang dihasilkan, salah satu diantaranya adalah dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya, yang lebih dikenal dengan istilah biaya kualitas. Berikut merupakan kesimpulan penting yang diambil dari hasil analisis pada PT “X”:

1. Biaya kualitas secara keseluruhan menurun kecuali pada tahun 2010 terjadi kenaikan.
2. Biaya pencegahan dan penilaian yang terus diperhatikan karena kedua biaya ini dapat dikendalikan perusahaan dan sangat mempengaruhi produk yang nantinya akan dihasilkan.
3. Perusahaan secara efektif dapat meningkatkan mutu produknya yang ditandai dengan penurunan kuantitas produk gagal dalam kurun waktu 4 tahun. Kesimpulannya itu merupakan indikasi semakin meningkatnya mutu produk PT “X”, karena suatu mutu tidak hanya dinilai berdasarkan keluaran

fisiknya saja melainkan juga memperhatikan harga dan pengendalian atas biaya tentunya.

4. Penerapan biaya kualitas pada PT “X” sudah cukup memadai.

5.1.2 Simpulan Relisasi Tingkat EBIT pada PT “X”

Penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan yang dimulai pada tahun 2009, pihak manajemen mengalokasikan biaya kualitas dan menaikkan biaya iklan agar produk yang dihasilkan PT “X” ini dikenal masyarakat dengan produk yang berkualitas dan harga terjangkau. Usaha ini membuahkan hasil karena di akhir tahun 2009 dan tahun-tahun berikutnya perusahaan selalu mengalami kenaikan nilai EBIT secara signifikan.

5.1.3 Simpulan Hasil Uji Hipotesis dan Pengaruhnya

Berdasarkan hasil uji statistik t terhadap model persamaan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable biaya kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EBIT. Pengaruh biaya kualitas terhadap EBIT secara parsial ditunjukkan oleh koefisien determinasi parsial (r^2). *R-Square* disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini sebesar 95.6% variabel-variabel bebasnya dapat dijelaskan oleh variable terikat sedangkan sisanya 4.4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

5.2 Saran

Selain kesimpulan diatas, penulis juga mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat melalui sumbangan pemikiran kepada perusahaan agar menjadi lebih baik dikemudian hari serta kepada para peneliti

berikutnya agar penelitian yang akan datang menghasilkan kesimpulan yang jauh lebih baik lagi. Berikut merupakan saran-saran penulis:

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan alokasi biaya kualitas dalam pembuatan proses produksi pakaian pada PT “X” karena informasi biaya kualitas akan memberikan berbagai macam manfaat, antara lain memberikan arahan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang substansial, mengidentifikasi pemborosan dalam aktivitas yang tidak menambah nilai serta ukuran penilaian kerja dan lain sebagainya.

Penulis menyarankan kepada perusahaan dalam hal ini manajemen PT “X” agar senantiasa hati-hati menyikapi penurunan dari total biaya kualitas untuk setiap periodenya. Jadi penulis mengharapkan agar manajemen dapat menemukan level atau tingkat kualitas yang tepat sehingga biaya kualitas total yang paling minimum dapat terus dipertahankan.

Walaupun dari hasil penelitian ini biaya kualitas total memiliki pengaruh sebesar 95.6% terhadap EBIT, tetapi memiliki tingkat hubungan yang cukup lemah yaitu 0.262, tapi hasil penelitian ini tidak 100% tepat karena hasil penelitian statistik hanya merupakan suatu alat bantu dalam menegaskan penilaian pribadi. Sehingga yang lebih tau mengenai hal ini adalah pengambil keputusan itu sendiri (PT “X”).

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya akan lebih baik lagi jika jumlah sample diperbanyak sehingga hasil penelitian akan lebih *representative*. Karena semakin banyak sample yang diteliti akan semakin baik pula hasil penetapan parameternya.

Disarankan juga untuk penelitian berikutnya, agar penulis mencoba untuk meneliti tentang biaya kualitas khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang non-manufaktur, misalnya untuk perusahaan jasa.

